Dampak Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Pencapaian Hafalan Al-Quran Anak-Anak SD SKTP ARSI Islamic School

Cristian Hadinata[1], Didin Nurul Rosidin[2], Jamali[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
E-mail: hadinatacristian683@gmail.com, didinnurulrosidin@uinssc.ac.id, jamali@uinssc.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2025-07-07
Revised: 2025-08-18
Published: 2025-09-01

Keywords:
Motivation; Learning Environment; Quran memorization and ARSI.

Abstract
Quranic education is one of the important aspects in Islamic education. One of the goals of Quranic education is to improve students' ability to memorize and understand the Quran. However, in reality, there are still children who have difficulty memorizing the Quran, so that the target of memorization achievement is not optimal. Among the causes are the influence of motivational factors and the learning environment. This study aims to explore the impact of motivation and the learning environment on the achievement of Quranic memorization of elementary school children SKTP ARSI Islamic School Brebes Central Java. This study uses a descriptive qualitative thinking framework to describe the phenomenon of elementary school children SKTP ARSI Islamic School about motivation and the learning environment in memorizing the Quran. This study uses a descriptive qualitative method, with a sample of children who participated in the Quranic memorization program at elementary school SKTP ARSI Islamic School Brebes Central Java. With data collection techniques through in-depth interviews and observations. The results of the study indicate that intrinsic and extrinsic motivation, as well as a conducive and supportive learning environment, have a positive impact on the achievement of Quran memorization in elementary school children at SKTP ARSI Islamic School in Brebes, Central Java. Factors such as family support, a conducive school environment, and effective learning methods also play an important role in increasing children's motivation and achievement in Quran memorization. This study provides implications for educators and parents to create a supportive learning environment to motivate children to memorize the Quran.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2025-07-07
Direvisi: 2025-08-18
Dipublikasi: 2025-09-01

Kata kunci:
Motivasi; Lingkungan Belajar; Hafalan Al-Quran dan ARSI.

Abstrak
Pendidikan Al-Quran merupakan salah satu aspek penting dalam Pendidikan Islam. Salah satu tujuan pendidikan Al-Quran adalah untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam menghafal dan memahami Al-Quran. Namun pada kenyataannya masih ada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Quran, sehingga target pencapian hafalan belum begitu optimal. Diantara penyebabnya adalah pengaruh faktor motivasi dan lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School Brebes Jawa Tengah.Penelitian ini menggunakan kerangka berfikir kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School tentang motivasi dan lingkungan belajar dalam menghafal Al-Quran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriftif, dengan sampel anak-anak yang mengikuti program hafalan Al-Quran di SD SKTP ARSI Islamic School Brebes Jawa Tengah. Dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung memiliki dampak positif terhadap pencapaian hafalan Al-Quran pada anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School Brebes Jawa Tengah. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah yang kondusif, dan metode pembelajaran yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan pencapaian hafalan Al-Quran anak. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajaryang mendukung dalam memotivasi anak-anak dalam menghafal Al-Quran.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan aspek penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual anak-anak. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah hafalan Al-Quran yang merupakan sumber hukum dan pedoman hidup umat Islam. Hafalan Al-Quran tidak hanya membantu anak-anak memahami ajaran Islam, tetapi juga meningkatkan kemampuan memori, konsentrasi, disiplin, dan kecerdasan emosional.

Al-Qur'an adalah cahaya yang akan menerangi perjalanan hidup seorang hambah dan menuntunnya menuju jalan keselamatan. Allah ta'ala berfirman:

"Dahulu kamu Muhammad tidak mengetahui apa itu al-kitab dan apa pula iman, akan tetapi kemudian kami jadikan hal itu sebagai cahaya yang dengannya kami akan memberikan petunjuk siapa saja diantara hambah-hamba kami yang kami kehendaki."

Orang yang membaca Al-Quran memiliki banyak keutamaan diantaranya sebagai petunjuk, sebagai obat, dan bahkan menjadi syafaat bagi pembacanya dihari kiamat. Rasulullah Salallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Bacalah Al-Quran karena ia (Al-Quran) akan datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya"

Hadist ini menunjukkan kepada kita jika membacanya saja banyak keutamaan yang seseorang akan dapatkan seperti mendapat syafaat kelak di akherat, apalagi seseorang tersebut mengahafalnya. Maka semakin banyak hafalan seorang, akan semakin tinggi pula kedudukan yang ia dapatkan di akherat kelak.

Dari 'abdullah bin 'amr bin Al-'ash radiallahu'anhu, Rasulullah shallalahu 'alaihiwa sallam bersabda:

"akan dikatakan kepada shohibul Quran (di akherat), bacalah dan naiklah, bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membaca dengan tartil didunia. Karena keduudukanmu tergantung dengan ayat terakhir yang engkau baca"

Maka menghafal Al-Quran memiliki kedudukan yang istimewa di dalam Islam. Selain itu praktek ini sering kali dianggap sebagai bentuk penghormatan dan dedikasi terhadap kitab suci. Mengahafal Al-Quran menjadi hal yang dianjurkan yang diantara sekian banyak manfaatnya adalah untuk menjaga kitab yang mulia ini secara lisan, memastikan kelangsungan warisan spiritual, dan memupuk nilai-nilai ke Islaman dalam kehidupan sehari-hari.

Proses menghafal Al-Quran bisa dilakukan secara formal di sekolah atau mandiri di rumah masing-masing bersama orang tua. Dengan demikian, untuk mewujudkan pencapaian hafalan Al-Quran yang optimal maka guru pembimbing, orang tua, serta lingkungan yang baik mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi dan dukungan agar anak sukses dalam mencapai target dari hafalan yang ditentukan.

Motivasi adalah pendorong internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan, mengatasi hambatan, dan meningkatkan kinerja. Dalam kehidupan sehari-hari motivasi menjadi kekuatan yang memotivasi orang untuk mengembangkan diri, mengejar impian, dan menghadapi tantangan.

Berbagai faktor seperti dorongan pribadi, ambisi, dan pengalaman hidup, dapat menjadi sumber motivasi yang akan memotivasi individu untuk terus berkembang dan mencapai prestasi. Secara umum motivasi merupakan kemauan, kehandak, atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukkan kegiatan belajar. Selain motivasi lingkungan belajar juga memberikan dampak fositif atau negative terhadap sesorang dalam mencapai target hafalan Al-Quran, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Apabila lingkungan belajar kondusif maka akan berdampak pada proses menghafal Al-Quran dapat berjalan dengan baik.

Siti Fatimah dalam penelitian nya menyebutkan bahwa Lingkungan keluarga yang harmonis, dan mendukung, memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak, serta kualitas interaksi antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap kemajuan hafalan Al-Quran anak.

Motivasi dan lingkungan belajar ibarat dua sisi mata uang yang saling menguatkan dan tidak dapat dipisahkan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa motivasi intrinsik di pengaruhi oleh lingkungan keluarga yang mendukung. Begitupula sekolah yang kondusif meningkatkan motivasi ekstrinsik. maka dapat kita katakana bahwa motivasi sebagai input, lingkungan belajar sebagai proses, dan pencapaian hafalan Al-Quran sebagai Output.

Sekolah Karakter Tahfidz Plus ARSI *Islamic School* adalah salah satu sekolah setingkat SD yang berfokus pada pengembangan pendidikan agama Islam dan hafalan Al-Quran. Sekolah yang terletak di desa Pakijangan Jawa Tengah ini menganut model pembelajaran *fullday* dengan mata pelajaran yang ada di dalamnya seperti mata pelajaran umum dan selain itu juga menargetkan anak-anakya untuk mencapai hafalan minimal enam juz setelah mereka tamat dari sekolah tersebut. Artinya setiap satu tahun atau sampai kenaikan kelas siswa-siswanya harus mendapatkan hafalan minimal satu juz.

Berdasakan observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Sekolah Karakter Tahfidz Pluss ARSI *Islamic School* Pakijangan Brebes Jawa Tengah, peneliti menemukan beberapa siswa memiliki jumlah hafalan yang

berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Mungkinkah ada sebab yang menjadikan siswa kesulitan untuk mencapai target yang ditentukan misal faktor internal seperti faktor motivasi, kemampuan menghafal, dan ketrampilan, atau faktor ekternal seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta dukungan guru dan yang lainnya.? Sedangkan jika dilihat dari sisi muatan pembimbingan menghafal Al-Quran, seperti waktu belajar, guru yang mengajar, dan tempat belajar diberikan hak yang sama untuk setiap anaknya.

Maka berangkat dari latar belakang tersebut peneliti berfokus untuk meneliti apakah ada dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak di SD SKTP ARSI *Islamic School* Brebes Jawa Tengah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penilitian kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data wawancara dan observasi lapangan. Subjek peneltian ini adalah anak-anak, Wali Murid, dan guru-guru SD SKTP ARSI Islamic School

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomologi yang bertujuan untuk mengetahui dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School Pakijangan Brebes Jawa Tengah.

Cara yang di gunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara serta observasi dengan sampel yang diwawancara adalah anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School, orang tua anak, pembina yayasan, dan guru pembimbing hafalan Al-Quran SD SKTP ARSI Islamic School. Wawancara yang di lakukan mengenai dampak motivasi dan variable dampak lingkungan belajar.

Setelah hasil penelitian didapatkan, maka penulis akan membahas hasil dari penelitian yang telah di lakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah: 1) Ketercapaian hafalan Al-Quran, 2) Dampak motivasi terhadap pencapaian hafalan Al-Quran, dan 3) Dampak lingkungan Belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School.

1. Ketercapaian hafalan siswa SD SKTP ARSI Islamic School

   Berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan tentang ketercapain hafalan Al-Quran anak-anak di SD SKTP ARSI Islamic School dapat di lihat dari pencapaian target hafalan.

   Responden menyatakan bahwa SD SKTP ARSI Islamic School memiliki program 6 juz Al-Quran yang harus dicapai oleh anak-anak setelah selesai dari sekolah. Setiap pergantian kelas mereka sudah harus memiliki 1 juz hafalan Al-Quran. Jadi target hafalan SD SKTP ARSI Islamic School setiap satu semeternya adalah 1 juz.

   Responden juga menyatakan tentang capain hafalan Al-Quran, anak-anak SD SKTP ARSI Islamic school telah memenuhi standart atau mencapai standart kelulusan yaitu 1 juz setiap kenaikan kelasnya. Mereka mengatakan hampir setiap anak memenuhi target hafalan sesuai dengan yang di inginkan oleh sekolah. Hal ini di kuatkan dengan bukti berupa catatan laporan harian atau buku monitoring anak yang menujukan bahwa anak-anak mencapai target hafalan yang telah di tetapkan sekolah.

   Selain itu standart hafalan yang di setorkan oleh anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School sudah sesuai dengan teks asli Al-Quran tanpa ada kesalahan dalam kata atau urutan. Pengucapan ayat benar-benar telah diperhatikan sesuai dengan aturan tajwid (ilmu membaca Al-Quran dengan benar) termasuk makhroj (tempat keluarnya huruf) dan sifat huruf. Kefasihan dalam mengucapkan ayat-ayat juga harus dengan lancar, tanpa banyak jeda atau kesalahan. Hal ini menjadi kunci atau tolak ukur kelulusan untuk melanjutkan ke ayat atau surah dan juz selanjutnya.

2. 2Dampak Motivasi terhadap pencapaian hafalan Al-Quran

   Menghafal Al-Quran merupakan amalan yang sangat banyak keutamaan di dalam agama Islam. Proses ini membutuhkan dedikasi, disiplin, dan motivasi yang besar.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi individu dalam menghafal Al-Quran. Penelitian ini melibatkan anak-anak, wali murid serta guru pembimbing tahfidz Al-Quran di SD SKTP ARSI Islamic School Pakijangan Berbes Jawa Tengah.

   Dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dan observasi. Sementara wawancara mendalam di lakukan dengan 7 anak, 5 orang tua, serta guru

pembimbing tahfidz Al-Quran untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

Secara psykologis responden mengungkapkan bahwa motivasi utama mereka untuk menghafal Al-Quran adalah karena keinginan mendalam untuk mendekatkan diri kepada Allah. Mereka merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin ketika menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan kata lain mereka termotivasi secra intrinsik.

Adapun secara ekrinsik responden menyebutkan bahwa motivasi mereka juga di pengaruhi oleh faktor eksternal seperti dorongan dari orang tua, harapan mendapatkan hadiah, dan penghargaan dari lingkungan sekitar.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Chodzirin, (2014) menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi hasil belajar. Sehingga memberikan dampak terhadap pencapaian hafalan Al-Quran seorang anak.

Secara sosial peran keluarga juga begitu sangat penting, responden menekankan pentingnya dukungan keluarga. Keluarga yang mendukung, baik secara emosional maupun finansial, memberikan motivasi yang besar.

Mereka lebih termotivasi ketika orang tua atau saudara mereka memberikan apresiasi dan dorongan. Sedangkan responden lainnya merasa termotivasi oleh komunitas mereka, termasuk disni teman sebaya dan guru.

Lingkungan belajar yang positif, kompetitif tapi support, membantu mereka untuk tetap bersemangat dalam proses hafalan. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nursalim, dkk (2007) yang menyatakan bahwa motivasi dapat menentukan hal-hal apa saja di lingkungan yang dapat memperkuat perbuatan belajar.

Secara spiritual kesadaran dan niat spiritual, mereka mengungkapkan bahwa kesadaran spiritual dan niat yang iklash sangat mempengaruhi motivasi mereka. Mereka merasa bahwa menghafal Al-Quran adalah bantuk ibadah yang mendapatkan pahala dan di balas syurga. Serta keterlibatan dalam acara-acara keagaamaan seperti perlombaaan meningkatkan motivasi mereka untuk menghafaal Al-Quran.

Metode pembelajaran yang efektif juga memberikan motivasi terhadap mereka. Responden menilai bahwa metode pembelajaran yang efektif sangat membantu mereka dalam proses hafalan. Metode seperti pengulangan, menyambung ayat, mengaitkan ayat dengan cerita, serta menggunakan aplikasi teknologi terbukti lebih efektif dalam memotivasi mereka dalam menghafal.

Selain dari fasilitas pendukung yang memadai, seperti ruang kelas ber AC, Suasana masjid yang besar dan dingin juga memberikan dmapak semngat dalam menghafal Al-Quran.

Dalam faktor kedisiplinan dan kebiasaan, responden menyatakan bahwa kedisiplinan dalam mengatur waktu dan kebiasaan sehari-hari adalah kunci keberhasilan dalam menghafal Al-Quran. Mereka yang memiliki jadwal rutin dan disiplin dalam proses menghafal menunjukkan pencapian hafalan yang lebih baik. Selain itu dalam mengatur waktu. Responden menyatakan pentingnya mengatur waktu. Mereka yang mampu mengatur waktu dengan baik antara kegaitan sekolah dan hafalan Al-Quran cenderung lebih sukses dalam mencapai target-target yang di berikan.

3. Dampak lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak

Berdasarkan penelitian tentang dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak SD SKTP ARSI Islamic School, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan memberikan dampak terhadap ketercapian hafalan seorang anak. Hal ini di buktikan dengan hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan melihat keadaan kelas yang nyaman, masjid yang besar serta guru pembimbing yang bersahabat menjadikan siswa SD SKTP ARSI Islamic School mencapai target hafalan yang sudah di tentukan dari sekolah.

Responden menyatakan dukungan mereka demi ketercapaian hafalan Al-Quran anak dengan menyiapkan lingkungan yang kondusif baik dari pihak sekolah maupun orang tua di rumah

Selain itu peneliti melihat keadaan langsung di sekolah dengan suasana yang nyaman dengan fasilitas yang memadai maka ini juga menjadi faktor ketercapaian hafalan Al-Quran anak-anak di SD SKTP ARSI Islamic School.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap capaian hafalan Al-Quran juga di kuatkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Petettengi, 2019) dimana dalam penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap

prestasi menghafal Al-Quran siswa SMP AL-Azhar 4 kemandoran Jakarta Selatan, dengan besar pengaruh atau koofesien determinasi 18,4% sedangkan arah pengaruh regresi sederhana setiap peningkatan satu unit skor lingkungan belajar memberikan pengaruh peningkatan skor prestasi menghafal Al-quran sebesar 0,259.

Responden menyatakan merasa nyaman dengan suasana yang sejuk, dingin dan tenang ketika belajar ataupun hafalan Al-Quran. Dalam buku yang di tulis oleh (Mariyana et al., 2013) yang berjudul pengelolaan lingkungan belajar, bahwa fasilitas yang memadai merupakan hal penting dalam terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dukungan dari fasilitas memiliki nilai yang tinggi disamping kompetensi guru dan staff sekolah. Dengan fasilitas yang di sediakan akan memberikan kesempatan yang luas bagi anak untuk belajar dengan leluasa dan memberikan banyak pilihan bagi anak dalam menggunakan fasilitas yang disediakan dari sekolah. Fasilitas yang lengkap dan memadai memberikan kesempatan bagi anak untuk beraktifitas dan mengeluarkan jati diri nya dengan lingkungan belajar yang memadai.

Hal yang sama di jelaskan oleh (Fadhilaturrahmi, 2018) bahwa pentingnya lingkungan belajar dalam proses keberhasilan belajar anak, dimana fasilitas yang memadai dan efektif di sekitar sekolah akan memberikan dorongan kepada anak-anak untuk meningkatkan prestasi belajar.

Tujuan dari lingkungan belajar adalah untuk membangun perubahan diri anak yang di nayatakan pada tingkah laku anak yang baru, seperti dari yang tidak mengetahui menjadi tahu, dari yang belum hafal menjadi hafal, perubahan sikap, kebiasaan, ketrampilan dan potensi dalam menghafal

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Qur'an anak-anak di SD SKTP ARSI *Islamic School,* maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketercapaian Hafalan Siswa

   Ketercapaian hafalan Al-Qur'an anak-anak di SD SKTP ARSI *Islamic School* menunjukkan hasil yang bervariasi antar individu. Sebagian besar anak-anak mampu mencapai target hafalan lebih tinggi dibandingkan anak-anak yang lainnya.

   Standar target hafalan satu juz per semester telah ditetapkan, namun ketercapaian masing-masing anak sangat bergantung pada faktor kesiapan mental, kedisiplinan pribadi, dukungan lingkungan, dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

   Sekolah telah menyediakan sarana dan metode pembelajaran yang baik, namun faktor internal siswa seperti kelelahan, kurangnya manajemen waktu, dan kesiapan pribadi masih menjadi tantangan dalam ketercapaian hafalan yang lebih optimal.
2. Dampak Motivasi terhadap Pencapaian Hafalan

   Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap keberhasilan hafalan anak. Motivasi intrinsik, seperti kecintaan terhadap Al-Qur'an dan keinginan untuk menjadi hafidz/hafidzah, mendorong siswa untuk berusaha keras dan tekun dalam menghafal.

   Sementara itu, motivasi ekstrinsik berupa pujian, hadiah, dan dorongan dari guru serta orang tua terbukti meningkatkan semangat, konsistensi, fokus, serta membangun rasa percaya diri anak. Motivasi juga berperan dalam membentuk sikap ketekunan, kedisiplinan, dan ketahanan siswa dalam menghadapi tantangan dalam proses tahfidz.
3. Dampak Lingkungan terhadap Pencapaian Hafalan

   Lingkungan belajar, baik di rumah maupun di sekolah, turut memberikan dampak yang besar terhadap keberhasilan pencapaian hafalan Al-Qur'an anak.

   Lingkungan keluarga yang harmonis, dukungan orang tua yang aktif dalam mendampingi hafalan anak, serta lingkungan sekolah yang kondusif dan Islami berkontribusi positif terhadap ketercapaian target hafalan.

   Namun demikian, gangguan dari lingkungan sosial seperti ajakan bermain dari teman sebaya menunjukkan perlunya pengelolaan lingkungan belajar yang lebih disiplin dan fokus.

   Kegiatan-kegiatan berbasis tahfidz seperti lomba, halaqah tahfidz, dan tahfidz camp menjadi strategi yang efektif dalam

membangun budaya belajar yang mendukung hafalan siswa.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Dampak Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Pencapaian Hafalan Al-Quran Anak-Anak SD SKTP ARSI Islamic School.

DAFTAR RUJUKAN

Ahillah, Tinwarul. Dinamika Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Nurul Furqon Malang). *Diss. Universitas Islam Malang*, 2022.

Ardiyanti, DyahAyu, and Zulkarnen Mora. Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kpta langsa. *Jurnal samudra ekonomi dan bisnis* 10.2 (2019) *: 168-178*

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Cet. 3, h. 756

Eveline Siregar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, h. 49

Farid Muhammad Miftah."Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar pada hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Wringinanom Gresik." *Jurnal ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan* 2.2 (2014): 142-156

Fadhilaturrahmi, Fadhilaturrahmi. Lingkungan Belajar Efektif Bagi siswa Sekolah Dasar. Jurnal Besicedu. (2018)

Indrawati, Setiawan. Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan menyenangkan. Pemberdayaan pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam. (2009)

Koentjaraningrat, Dasar-Dasar Antropologi, Jakarta: Rineka Cipta, 1981

La sulo, Sulo lipu and Umar tirtarardja. "Pengantar Pendidikan." (2019)

Makmun Khairani, Psikologi Umum, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 131

Prihartanta, Widayat. "Teori-teori motivasi." Jurnal Adabiya 1.83 (2015): 1-14

Rahman, Sunarti. Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosisding Seminar Nasional Pendidikan Dasar,* 2022.

Saied. Karantina Hafal Al-Quran Sebulan. Ponorogo, CV, Alam Pena, 2018

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendektan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 172

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h. 243

Trinova, Zzulvia. Hakikat Belajar dan Bermain menyenangkan bagi peserta didik. Jurnal: Al-ta lim, 2012

Winda Junianti, Winda. DINAMIKA TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMAN 1 BANGKO KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR. Diss. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,* 2023.

Wawancara Aisyah Jannatin Alfaafa, *Tentang Hafalan Al-quran siswa,* yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2024

Wawancara Muhammad Mukhtar Paturusi, *Pembinaan dan Pengembangan tenaga pengajar,* yang di lakukan paada tanggal 11 Mei 2024

Wawancara Fazaa Fauzan Shobri, *tentang motivasi setelah menghafal Alquran*, pada tanggal 7 Mei 2024

Wawancara Jaka Wuriyanto, *Motivasi anak belajar dirumah,* pada tanggal 8 Mei 2024

Wawancara A.B. Fathimah, *Motivasi menghafal Al-quran,* yang di lakukan pada tanggal 7 Mei 2024

Wawancara A.B. Muhammad, *Kendala menghafal Al-quran,* Pada Tanggan 7 Mei 2024

Yana Enceng dan Neneng Nurjanah."Pengaruh Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 ciledug kabupaten Cirebon" *Edunomic* 2.1 (2014):271685